

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Hidayatul Muriddin ialah strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Strategi tersebut dilakukan agar siswa dapat mengaitkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan sumber belajarnya dan menjadikan siswa termotivasi belajar. Selain itu, guru kelas V menggunakan pendekatan *teacher centred* dan *student centred*. Kedua jenis pendekatan tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Apalagi saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa berperan aktif dalam pembelajaran bukan hanya guru yang aktif atau siswa yang aktif, namun keduanya harus sama-sama aktif. Pendekatan ini lakukan supaya siswa ikut serta dalam proses pembelajaran dan dapat termotivasi untuk belajar.
2. Usaha yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Hidayatul Muriddin Tanjunganom

Nganjuk guru membimbing siswa belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan motivasi keagamaan, motivasi prinsip hidup, motivasi kedisiplinan. Guru menggunakan metode ceramah, metode *jigsaw*, eksperimen, demonstrasi, dan ceramah ceramah *plus* tersebut dilakukan supaya siswa termotivasi belajar sehingga tujuan pembelajaran semakin optimal dan efektif. Guru juga memotivasi siswa menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan barang-barang disekitar sekolah, sehingga situasi kelas dapat kondusif.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di MI Hidayatul Muriddin Tanjunganom Nganjuk dipengaruhi faktor yang datangnya dari diri siswa sendiri, orang tua, lingkungan, dan guru. Kendala dari siswa kemampuan siswa berbeda-beda. Kendala dari orang tua, orang tua menganggap siswa adalah tanggung jawab juru sepenuhnya dalam masalah pembelajaran. Kendala dari lingkungan, ruang kelas yang bising dan kurang kondusif. Kendala dari guru minimnya referensi dan media penunjang pembelajaran. Solusi yang dilakukan guru dalam meminimalisir kendala-kendla yang dihadapi dengan menggunakan motivasi dan dengan menggunakan strategi dan metode yang bervariasi.

B. Saran

1. Kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah

Supaya selalu berupaya dalam meningkatkan mutu dan kualitas guru, dalam hal ini khususnya guru kelas dalam meningkatkan kemampuan mengemas strategi pembelajaran yang menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Pendidik

Supaya pendidik atau guru selalu berupaya dengan inovasi dan kreativitasnya dalam mengemas pembelajaran. Pendidik perlu memperhatikan strategi yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian mengenai strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar IPA sehingga dapat bermanfaat untuk lembaga pendidikan dan memperkaya khazanah keilmuan.

4. Peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan semangat yang tinggi demi tercapainya prestasi yang maksimal. Selain itu, peserta didik harus berani untuk mengeluarkan potensi yang dimiliki pada saat pembelajaran.